

Strategi Komunikasi Politik “Nyantri” Prabowo Subianto dalam Memenangkan Pilpres 2024

Hafid¹, Siti Raudhatul Jannah², Minan Jauhari³

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq¹²³, Indonesia

Email: hafidymuhammad@gmail.com

Diterima : 31 Mei 2024

Disetujui : 18 Agustus 2024

Diterbitkan : 26 Agustus 2024

Abstrak

Pemilihan umum 2024 melibatkan tiga kandidat pasangan calon presiden dan wakil presiden. Mereka bersaing ketat memperebutkan kursi nomor 1 di republik ini. Masing-masing menggunakan strategi politik terbaik demi memperoleh dukungan simpati rakyat. Termasuk salah satunya adalah Prabowo Subianto, calon presiden “bertahan” selama tiga periode pemilu berturut-turut belum juga muncul sebagai pemenang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi politik Prabowo Subianto sebagai calon presiden untuk mendapatkan dukungan para santri dan kiai pesantren sebagai salah satu lumbung suara nasional. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert M. Entman dengan pendekatan pustaka yaitu media online sebagai objek penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu sebelum masa kampanye hingga masa kampanye selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik Prabowo dalam meraih dukungan kiai dan santri pondok pesantren adalah menggunakan tiga pola pencitraan. Pertama, Pure Publicity yaitu Prabowo mempopulerkan diri dengan sowan ke beberapa kiai pendukung pasangan Prabowo Gibran. Kedua, Free Ride Publicity yaitu Prabowo berkunjung ke pondok pesantren dan dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia oleh para santri dan kiai. Ketiga, Paid Publicity yaitu Prabowo mengundang media untuk meliput dan menyiarkan acara deklarasi pasangan Prabowo Gibran sekaligus kampanye dana abadi pesantren.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Politik Nyantri, Pemilihan Umum, Presiden

Abstract

The 2024 general election involved three candidates—a couple of presidential candidates and vice presidents. They're struggling to win the number one seat in the Republic. Each one of them uses the best political strategy to gain the people's sympathy. One of them is Prabowo Subianto, a presidential candidate who has "sustained" for three consecutive elections and has not even emerged as a winner. The study aims to understand Prabowo Subianto's political communication strategy as a presidential candidate to gain the support of the Santri and Kiai Pondok Pesantren as one of the national voices. This research uses Robert M. Entman's framing analysis with a library approach, i.e., online media, as an object of research carried out in the period prior to the campaign period until the campaign was completed. The results of the research show that Prabowo's political communication strategy for gaining the support of Kiai and the hostel centers is using three patterns of imagery. First, pure publicity, namely, Prabowo, popularized itself with a number of supporters and won the Gibran couple. Second, Free Ride Publicity (Prabowo) visited the Pondok Pesantren and was named Santri Indonesian friend by the Santri and Kiai. Third, Paid Publicity called on the media to cover and broadcast the declaration of Gibran's couple at the same time as the perpetual fund campaign.

Keywords: Communication Strategy, Nyantri Politics, General Election, President

PENDAHULUAN

Pemilihan presiden atau pilpres 2024 merupakan ajang membangun citra positif calon kandidat untuk mendapatkan dukungan suara dan memenangkan pemilu (Widarwati 2020). Strategi komunikasi politik dijalankan, baik secara langsung atau melalui media, media berfungsi menyampaikan pesan politik secara umum dan membentuk citra politik kandidat untuk membangun pendapat umum. Rahmi dalam (Faraid, Hamad, and Sari 2023) sebagai konsekuensi kognitif dari komunikasi politik, citra politik akan dibentuk oleh informasi yang diterima oleh khalayak.

Strategi komunikasi politik pada kajian ini menutip Michael Ruch dan Philip Althoff dalam (Pureklolon 2016) suatu proses yang terjadi secara berkesinambungan di mana pesan politik yang relevan ditransfer dari satu sistem sosial ke sistem politik lainnya. Proses ini juga mencakup pola pergantian informasi antara pribadi dan kelompok. Suatu elemen yang dinamis melibatkan aktor politik, pesan-pesan politik, pemerintahan dan kebijakan pemerintah (Aydil and Zuhri 2023). Sedangkan media menjadi aktor kedua dalam komunikasi politik. Seorang politisi tidak akan terkenal tanpa adanya media. Media menyebarkan pesan-pesan politik untuk diketahui oleh publik (Cangara 2023).

Fauzi dalam (Zaman and Misnan 2021) komunikasi politik berfungsi untuk menghubungkan semua komponen sistem politik, sehingga kepentingan dan aspirasi dapat diubah menjadi kebijakan. Pemilu merupakan pasar politik di mana individu dan masyarakat melakukan kontrak sosial antara pemilih dan partai politik. Pemilihan umum adalah salah satu cara masyarakat terlibat dalam proses politik. Pemilihan umum, yang memungkinkan warga Indonesia untuk memilih pejabat publik secara langsung, merupakan bukti nyata demokrasi di Indonesia. (Amir 2020).

Pemilu 2024 mengulang kembali aksi keterlibatan pesantren dalam pentas politik terutama pemilihan Presiden-Wapres. Surokim Abdussalam, seorang pengamat politik dari Universitas Trunojoyo (Unijoyo) Madura, menyatakan, pilpres Tahun 2024 adalah ajang memperebutkan suara santri dan pesantren. Ada banyak alasan mengapa pesantren menjadi magnet tersendiri dalam pilres mendatang. Setidaknya, menurut Surokim, pesantren adalah perwujudan Kaum NU yang memiliki 110 Juta pemilih aktif nasional yang sebagian besar berada di Jawa Timur (Syarief 2023).

Jawa Timur, secara geopolitik adalah bagian kedua dari spektrum politik nasional, setelah DKI Jakarta dan posisi ke dua setelah Jawa Barat dari segi kuantitas pemilih yakni 16 persen kontribusi suara nasional. Jawa Timur juga menjadi *patronase* politik kiai NU yang kental dengan kultur kaum Nahdliyin sekaligus menjadi tempat berdirinya NU itu sendiri (Mighfar 2019). Menurut Surokim, 70 persen pemilih Jawa Timur adalah warga NU yang mayoritas terdiri dari lapisan santri, alumni dan kiai pondok pesantren yang memiliki kecenderungan perilaku politik atau *bandwagon effect* lebih kuat ketimbang Jawa Tengah dan Jawa Barat (Syarief, 2023). Itulah sebabnya beberapa calon presiden dan wakil presiden jika berkunjung ke Jawa Timur lebih sering sowan ke beberapa kiai dan mengunjungi pondok pesantren.

Dalam pilpres 2024 diikuti oleh tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden. Tiga kandidat tersebut yaitu pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (Prabowo Gibran), pasangan Anis Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin) dan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD (Ganjar Mahfud). Ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut dinyatakan resmi menjadi kandidat calon presiden-wapres setelah secara resmi melakukan deklarasi dan mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum atau KPU pada kurun waktu 19 – 25 Oktober (Wicaksono 2023).

Dalam konteks ini, peneliti fokus mengungkap gaya komunikasi politik Prabowo sebagai calon presiden yang dinilai memiliki kedekatan dengan pimpinan pondok pesantren besar. Prabowo yang tidak memiliki latar belakang santri atau mondok di pesantren justru mampu menjalin hubungan baik dengan pesantren dan da'i kondang sebut saja Gus Miftah pimpinan Pesantren Ora Aji Sleman Yogyakarta. Selain Gus Miftah, Prabowo juga mendapat dukungan dari Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo pimpinan KH Hasan Mutawakkil Alallah yang juga menjabat Ketua MUI Jawa Timur. Selain itu, Prabowo juga didukung oleh mantan Gubernur Jawa Timur sekaligus ketua Muslimat NU Jatim, Khofifah Indar Parawansa. Dukungan dari beberapa tokoh pesantren tersebut diharapkan menambah kekuatan kemenangan Prabowo di pilres 2024 (H. Rinanda 2024).

Gaya politik Prabowo ini se arah dengan teori komunikasi politik Thomas T.P. bahwa strategi komunikasi politik digunakan untuk merayu, membujuk, membentuk, dan membina hubungan politik yang dilakukan oleh seseorang atau partai politik dalam waktu tertentu (Tamim and Zamzamy 2023). Semua bentuk komunikasi politik dilakukan selama kampanye termasuk agitasi politik, propaganda politik, hubungan masyarakat, dan retorika politik. Tujuannya adalah untuk membuat pesan yang disampaikan dapat didengar dan diterima oleh masyarakat secara keseluruhan (Misyuniarto 2020). Sedangkan menurut Cangara, komunikasi politik adalah bidang studi yang mempelajari perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik. Perilaku ini dapat berdampak pada politik atau mempengaruhi perilaku politik (Afriadi et al. 2019).

Beberapa bulan sebelum ditetapkan sebagai pasangan capres-cawapres, nampaknya Prabowo telah melakukan kunjungan ke beberapa pondok pesantren. Beberapa media online memberitakan bahwa Prabowo telah mengunjungi empat pesantren besar di Jawa Timur pada hari sabtu dan minggu 20 - 21 Mei 2023. Safari politik Prabowo dimulai hari sabtu di Ponpes Tremas Pacitan. Dalam kunjungan tersebut, Prabowo disambut oleh KH. Luqman, Pengasuh Ponpes Tremas (Biro Humas Setjen Kemhan 2023). Di hari kedua Prabowo mengunjungi Ponpes Amanatul Ummah, Pacet. Selanjutnya Prabowo berkunjung ke Ponpes Tebuireng, Jombang, dan terakhir mengunjungi Ponpes Tambak Beras, Jombang (H. M. Rinanda 2023).

Pada kesempatan berkunjung ke Pesantren Amanatul Ummah pimpinan KH Asep Saifuddin Chalim tersebut Prabowo secara malu-malu meminta dukungan kepada kiai dan santri. Dalam kesempatan, Prabowo menyampaikan bahwa dirinya tidak meminta dukungan pesantren namun dalam hatinya berharap dan meminta doa restu. *"Terus terang saja saya tidak boleh minta dukungan saudara-saudara sekalian dan saya memang tidak minta*

dukungan. Hanya saya berharap di dalam hati dukungan. Kalau berharap dalam hati kan boleh," kata Prabowo dalam pidatonya (Rinanda, 2023).

Penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang strategi komunikasi politik kiai pondok pesantren dalam pemilu Tahun 2019. (Misyuniarto, 2020) mengeksplorasikan bagaimana kiai pondok pesantren mengkampanyekan salah satu pasangan calon anggota legislatif dengan membangun jaringan dengan beberapa pondok pesantren lain yang sejalan dengan gerakan atau visi misi calon. Penelitian lain di Tahun 2019 tentang komunikasi politik "Rasa" Ala Jokowi dalam merespon politik sentiment. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa Jokowi menggunakan pendekatan rasa dalam menangkal isu-isu sentimen terhadap dirinya. Pendekatan rasa tersebut adalah kekuatan pribadi seperti ramah, sopan, dan merakyat (Afriadi et al., 2019).

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis komunikasi calon presiden dalam meraup suara pesantren dengan pendekatan persuasif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis gaya atau strategi komunikasi politik Prabowo Subianto sebagai calon presiden 2024 untuk memenangkan pilpres dengan cara mendekati dan merangkul pimpinan pondok pesantren. penelitian ini juga menyoroti agenda kunjungan Prabowo ke beberapa pondok pesantren sekaligus kampanye program Prabowo melalui pemberitaan media online.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert M. Entman dengan pendekatan deskriptif kualitatif, membagi praktik pembingkai dalam empat langkah: mendefinisikan masalah (mendefinisikan masalah), mendiagnosis penyebab (mendiagnosis penyebab), membuat keputusan moral (membuat keputusan moral), dan menyarankan penyelesaian masalah (Boer, Pratiwi, and Muna 2020). Langkah pertama adalah mencari pemahaman tentang suatu peristiwa; ini menentukan jenis peristiwa dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Langkah kedua adalah menemukan penyebab masalah dari peristiwa tersebut; ini menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian moral, yaitu memberikan alasan untuk menjelaskan masalah, dan langkah terakhir adalah memilih cara untuk menyelesaikan masalah (Zamzamy & Marijan, 2023).

Penelitian diarahkan untuk memahami strategi komunikasi politik Prabowo Subianto sebagai calon presiden untuk mendapatkan dukungan para santri dan kiai pondok pesantren sebagai salah satu lumbung suara nasional. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis isi pemberitaan media, peneliti menjadikan media online sebagai objek penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu sebelum masa kampanye hingga masa kampanye selesai sesuai jadwal yang ditentukan oleh KPU.

Secara teknis, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah diawali dengan pengamatan atau observasi. Peneliti mengamati pergerakan capres Prabowo melalui pemberitaan di media online yang secara khusus memberitakan kegiatan-kegiatannya di lingkungan pondok pesantren. Mulai dari kunjungan yang bersifat seremonial seperti silaturahmi hingga kegiatan yang bersifat resmi seperti kunjungan kerja atau kerjasama. Kemudian, isi berita dianalisis menggunakan model analisis Robert M. Entman untuk

menyoroti bagaimana media memilih dan mengatur informasi dalam narasi tertentu untuk mempengaruhi persepsi sehingga membentuk kerangka interpretatif publik tentang strategi komunikasi Prabowo dalam meraup dukungan pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo adalah anak ketiga dan putra pertama yang lahir pada Tanggal 17 Oktober 1951 di Jakarta. Dikenal sebagai tokoh nasional dan politisi senior di tanah air, Prabowo memiliki riwayat pendidikan yang bagus. Dimulai dari sekolah dasar hingga menengah atas semuanya ditempuh di luar negeri dimulai dari Elementary School (Hongkong), Victoria Institution (Malaysia), International School (Swiss), American School in London, United Kingdom dan terakhir masuk di Akademi Militer lulusan Tahun 1974. Sebelum terjun ke dunia politik, karirnya dimulai dari dunia militer di satuan khusus (KOPASSUS) hingga memiliki jabatan penting yaitu Pangkostrad. Prabowo tidak hanya cemerlang di dunia militer, ia juga sukses membangun kerajaan bisnisnya bersama adiknya Hasyim Djojohadikusumo. Beberapa perusahaan yang ia bangun mengantarkan dirinya sebagai capres terkaya.

Pada tahun 2004 Prabowo Subianto masuk ke dunia politik sebagai kader Partai Golkar sekaligus masuk dalam bursa calon presiden di partai tersebut. Gagal menjadi calon presiden, Prabowo memilih keluar dari Golkar dengan mencoba peruntungan mendirikan partai sendiri pada tahun 2008 bernama Partai Gerakan Indonesia Raya Gerindra (Alvin 2019). Partai besutannya ini melenggang dan menjadi salah satu partai terbesar dengan perolehan 17.594.839 suara atau 12,57 %. Atas raihan tersebut Gerindra berhasil menduduki peringkat ke dua nasional di pemilu 2019. Namun hasil tersebut tidak berbanding lurus dengan karir Prabowo yang tiga kali kalah di pilpres. Pertama sebagai calon wakil presiden dari Megawati dai tahun 2009, kemudian tahun 2014 dan 2019 sebagai calon presiden yang berturut-turut dikalahkan oleh Joko Widodo atau Jokowi. Kekalahan berturut-turut tersebut tidak lantas menyurutkan semangat Prabowo untuk menduduki posisi orang nomor satu di Indonesia. Dia kembali maju sebagai calon presiden di 2024 bersaing melawan Anis Baswedan dan Ganjar Pranowo (Bentiyan 2024).

Pada pemilu kali ini nampaknya Prabowo betul-betul memeras keringat mengerahkan segala kemampuannya dalam memenangkan kontestasi pilpres. Salah satunya memperkuat komunikasi politik dengan para-kiai dan pondok pesantren sebagai salah satu lumbung suara nasional (Mukari, Muharam, and Fithriyyah 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tiga berita online yang memuat pemberitaan khusus komunikasi politik Prabowo dengan kalangan ulama, kiai dan santri pondok pesantren. Ketiga berita tersebut selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis framing Robert M. Entman.

60 Kiai Pengasuh Ponpes di Mataraman Jatim Dukung Prabowo

Denza Perdana Kurniaputra - detikNews

Minggu, 12 Nov 2023 09:26 WIB



Foto: Prabowo Subianto dan Kiai di Tebuireng, Jombang (dck. Istimewa)

Gambar 1. Visual Unggahan portal berita online detiknews pada tanggal 12 November 2023 (Sumber: <https://news.detik.com/detiknews/d-7032098/60-kiai-pengasuh-ponpes-di-mataraman-jatim-dukung-prabowo>)

Gambar pertama yang ditampilkan tentang pemberitaan Prabowo dipublikasikan oleh detiknews pada tanggal 12 November 2023. Berita berjudul “60 Kiai Pengasuh Ponpes di Mataraman Jatim Dukung Prabowo” tersebut menampilkan gambar tampak Prabowo berada di posisi tengah para-Kiai dengan latar belakang sebuah foto Kiai Abdurrahman Wahid atau Gusdur, foto Hadratussyekh Hasyim Asy’ari dan foto Kiai Wahid Hasyim. Konferensi tersebut diadakan di kediaman pengasuh pesantren Tebuireng Jombang. Prabowo dan rombongannya tiba di Tebuireng sekitar pukul 09.58 WIB. Dia memulai kunjungannya dengan berziarah ke makam Presiden Ke-4 Republik Indonesia, KH Abdurrahman Wahid, juga dikenal sebagai Gus Dur.

Pertemuan tersebut melibatkan puluhan kiai wilayah Mataraman. Mereka di antaranya Pengasuh PP Bahrul Ulum Tambakberas KH Hasib Wahab atau Gus Hasib, Pengasuh PP Tebuireng KH Abdul Hakim Mahfudz atau Gus Kikin, dan Pengurus PP Darul Ulum Zahrul Azhar atau Gus Hans. Turut hadir Pengasuh PP Al Azhaar Tulungagung KH Imam Mawardi Ridlwan, Pengasuh Ponpes Al Ghozali Kediri Gus Jalal, Pimpinan PP Langitan Tuban KH Ubaidillah Faqih atau Gus Ubed, serta Pengasuh PP Zainul Hasan Genggong, Probolinggo sekaligus Wakil Rais Syuriah PWNU Jatim KH Hasan Mutawakkil 'Alallah.

Semua kiai di wilayah Mataraman menyatakan dukungan mereka kepada Prabowo dalam pemilihan presiden 2024. Mereka menyatakan visi mereka dan visi ketum partai Gerindra sama yaitu meneruskan program hilirisasi yang dimulai oleh Presiden Jokowi. Para kiai Mataraman yang mendukung Prabowo dipimpin KH Muhammad Anwar Iskandar pengasuh Ponpes Al Amien, Kota Kediri diwakili KH Mutawakkil Alallah karena berhalangan hadir (Kurniaputra 2023).

Tabel 1. Analisis Visual Unggahan portal berita online detiknews pada gambar 1

Define Problem	60 pengasuh pondok pesantren dari wilayah Mataraman Jawa Timur, dari Jombang hingga Pacitan, menyatakan dukungan mereka kepada Prabowo Subianto saat pertemuan tertutup dengan Capres Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto.
Diagnose Causes	Semua kiai di wilayah Mataraman menyatakan dukungan mereka untuk Prabowo dalam pemilihan presiden 2024. Mereka menyatakan bahwa visi mereka sama dengan visi ketua umum Gerindra. Yaitu mempertahankan hilirisasi yang dirintis oleh Joko Widodo.
Make Moral Judgements	KH. Mutawakkil Alallah selaku perwakilan dari 60 Kiai Mataraman menyampaikan bahwa program – program Prabowo Gibran nantinya akan menjadi solusi atas persoalan yang dihadapi oleh bangsa serta tercapainya hajat besar pendiri bangsa yaitu menjadi negara yang adil, makmur dan sejahtera.
Treatment Recommendation	Pertemuan 60 Kiai Mataraman Jatim ini dipimpin oleh KH Anwar Iskandar juga merupakan Wakil Rais ‘Aam PBNU. Sebagai Ulama senior, KH. Anwar Iskandar cukup disegani di kalangan para Ulama dan Kiai Jawa Timur sekaligus memiliki peran yang cukup kuat untuk menggerakkan para-kiai pesantren untuk menggalang dukungan memenangkan Prabowo Subianto sebagai Presiden RI.

Pada Tanggal 2 Januari 2024, ribuan santri dan keluarga besar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Desa Karangbong, Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, menyambut Prabowo dengan hangat dan didoakan menjadi presiden. Selain itu, pria kelahiran Jakarta 1951 ini juga dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia.

Gus Dr. Moh Haris Damanhuri Romly, Pengasuh Pesantren Genggong, menjelaskan tentang alasan mengapa Prabowo Subianto dianggap sebagai sahabat Santri Indonesia. Para santri berharap Prabowo akan lebih dekat dengan komunitas santri jika dia terpilih sebagai presiden untuk meningkatkan pengetahuan, menciptakan keadilan sosial, dan meningkatkan martabat bangsa di mata dunia. Relasi politik kiai dengan Prabowo dilandasi motif untuk memperjuangkan agama melalui jalur struktural sekaligus menegakkan moralitas politik (Aziz 2020).

Prabowo menyatakan bahwa mendapatkan penghargaan sebagai sahabat Santri Indonesia merupakan kehormatan baginya. Prabowo berterima kasih atas amanat yang diberikan dan menyatakan bahwa amanat itu akan digunakan sebagai pelajaran serta pedoman untuk setiap tindakan dan kebijakan yang akan datang (Rofiq 2024).

Prabowo Dinobatkan sebagai Sahabat Santri Indonesia

Kompas.com - 02/01/2024, 14:19 WIB

A RS Ahmad Faisal, Reri Susanti
Tim Redaksi



Prabowo Subianto dinobatkan sebagai Sahabat Santri Indonesia di Ponpes Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Seleksi (2/1/2024). (KOMPAS.com/Ahmad Faisal)

Gambar 2. Visual Unggahan portal berita online Kompas.com pada tanggal 02 Januari 2024 (Sumber: <https://surabaya.kompas.com/read/2024/01/02/141940678/prabowo-dinobatkan-sebagai-sahabat-santri-indonesia>)

Tabel 2. Analisis Visual Unggahan portal berita online Kompas.com pada gambar 2

Define Problem	Saat berkunjung ke Ponpes Zainul Hasan Genggong di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Prabowo Subianto dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia.
Diagnose Causes	Sejak menjadi tentara, Prabowo telah menjalin hubungan baik dengan santri, kiai, dan pesantren, dan status sahabat Santri Indonesia kepada menunjukkan bahwa Prabowo dekat dengan semua kalangan. Prabowo senang membangun hubungan dengan para ulama. karena itu dia terus menjaga hubungan yang baik ini, baik saat ada kepentingan maupun saat tidak.
Make Moral Judgements	Predikat sabahat Santri Indonesia terhadap Prabowo menandakan Prabowo sangat dekat dengan Santri. Makna Sabahat adalah sekumpulan teman yang hidup bersama, saling mendukung, dan akrab (Santrock, 2007). Bahkan seluruh komponen yang melekat pada santri seperti alumni, simpatisan pesantren, para-kiai, ustad dan Masyarakat Nahdliyin.
Treatment Recommendation	Penobatan Prabowo sahabat Santri Indonesia memperjelas posisi dukungan santri maupun kiai Pesantren Genggong secara khusus ataupun Sebagian besar santri di berbagai pondok pesantren di Jawa Timur. Prabowo sebagai sahabat Santri Indonesia seolah maju sebagai perwakilan dari kaum sarungan yang siap memenangkan Pilpres 2024.

Gambar ketiga di bawah ini adalah berita terkait program Prabowo Gibran yang diunggah oleh portal berita online CNBC Indonesia pada Tanggal 23 Oktober 2023. Kandidat presiden-wapres, Prabowo Gibran berkomitmen untuk mengelola Dana Abadi Pesantren. Keduanya akan mengkampanyekan program ini dalam pemilihan presiden 2024 sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren dan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren bertanggung jawab atas dana abadi pesantren (Nugroho 2023).



Gambar 3. Visual Unggahan portal berita online CNBC pada tanggal 25 Oktober 2023 (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231025103133-4-483460/program-prabowo-gibran-wujudkan-dana-abadi-pesantren>)

Tabel 3. Analisis Visual Unggahan portal berita online CNBC pada gambar 3

Define Problem	Pada berita yang dirilis oleh CNBC dengan judul “Program Prabowo-Gibran: Wujudkan Dana Abadi Pesantren” dinarasikan bahwa Calon Presiden dan calon Wakil Presiden pasangan Prabowo Gibran menawarkan program yang secara eksklusif menyasar pondok pesantren yaitu Dana Abadi Pesantren.
Diagnose Causes	Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren dan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren mengatur dana abadi untuk pesantren..
Make Moral Judgements	Program Dana Abadi Pesantren yang disampaikan oleh Gibran pada saat deklarasi Capres Cawapres diharapkan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia pesantren dan seluruh <i>stage holder</i> pondok pesantren. Program ini nantinya bisa berbentuk beasiswa santri, ustad dan seluruh komponen pesantren seperti sarana dan prasarana pesantren.
Treatment Recommendation	Program unggulan Dana Abadi Pesantren ini disampaikan langsung oleh calon wakil presiden Gibran pada saat deklarasi menunjukkan bahwa Gibran adalah representasi kaum santri yang notabene kaum milenial. Dalam kesempatan tersebut, Gibran juga menambahkan bahwa akan merealisasikan program wakaf mikro dan kredit star up milenial sebagai dukungan terhadap kamu pengusaha muda dan pesantren.

Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa media online atau *new media* menjadi salah satu saluran komunikasi politik (*marketing politik*) Prabowo dalam menyampaikan pesan politik, membangun citra diri dan melakukan kampanye dirinya (Widiyaningrum and Alifah 2023). Dalam konteks pemilu, sikap politik media menunjukkan bahwa fungsi media adalah pilar keempat demokrasi. Sejak pemilihan

presiden dilakukan secara langsung, media memainkan peran penting dalam meningkatkan popularitas calon presiden (Azka and Syahputra 2023). Jumlah perhatian media yang diberikan kepada setiap calon sangat memengaruhi pemahaman kita tentang visi, misi, tagline, dan aktivitas kampanye mereka. Konsep ini dikenal sebagai fungsi pengawasan media. Ideologi, prinsip, dan kepentingan yang diperjuangkan oleh media mencerminkan sikap politik mereka (Setiawan 2019).

Media memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi pandangan publik. Suatu peristiwa akan menimbulkan realitas sosial yang berbeda ketika telah melalui pembedaan media atau framing media (Permadi et al. 2024). Framing media tidak sekedar disebabkan oleh rencana pribadi seorang wartawan, melainkan berkaitan dengan bagaimana berita dibuat, struktur dan praktik organisasi media. Institusi media dengan perangkat aturan yang mengontrol pola kerja mengharuskan wartawan melihat peristiwa dalam kemasannya tertentu (Taregan and Haniza 2021). Lebih dari itu, jurnalis tinggal dan bekerja di tempat yang memiliki standar, aturan, norma, etika, dan praktik kerja unik (Eriyanto 2002). Begitu pula dengan ketiga media online dalam penelitian ini; detik.com, Kompas.com dan CNBC. Masing-masing dari media ini memiliki sudut pandang tersendiri dalam memberitakan Prabowo sebagai calon presiden dalam pemilu 2024.

Detik.com adalah salah satu situs berita online terkemuka di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998, detik.com menyediakan berbagai berita dan informasi terkini tentang politik, ekonomi, olahraga, hiburan, teknologi, kesehatan, dan topik-topik lainnya (Rizkia Putri and Setiawan 2023). Detik.com menyajikan berita dengan format yang beragam, termasuk artikel berita, foto, video, dan juga berbagai fitur khusus seperti opini, analisis, dan wawancara. Situs ini dikenal karena kecepatan dalam melaporkan berita terkini dan mencakup berbagai topik yang relevan dengan masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia, detik.com telah membangun reputasi sebagai platform berita yang dapat diandalkan dan diakses oleh jutaan pembaca setiap harinya (Rahman, Moefad, and Mutmainah 2023).

Berita pertama yaitu media online detik.com membingkai berita kunjungan Prabowo ke Tebuireng dengan judul “60 Kiai Pengasuh Ponpes di Mataraman Jatim Dukung Prabowo”. Dalam pemberitaannya, detik.com menjelaskan 60 Kiai pesantren dari berbagai pesantren di Mataraman. Jumlah tersebut tentu bukan sedikit melihat Mataraman hanya sebagian kecil wilayah bagian barat Jawa Timur. Beberapa kiai yang hadir juga termasuk kiai yang memiliki pesantren besar seperti Gus Hasib Tambakberas, Gus Kikin Tebuireng dan Gus Hans Darul Ulum Zahrul Azhar (Kurniaputra 2023).

Pada pertemuan tersebut, detik.com memframing bahwa Prabowo telah mendapatkan dukungan dari para-kiai pesantren di Jawa Timur. Meski tidak semua kiai dan pesantren di Jawa Timur mendukung Prabowo akan tetapi 60 Kiai pesantren tersebut telah mewaliki sebagian besar dari dukungan kiai Jawa Timur terhadap pencalonan Prabowo. Apalagi dari 60 kiai yang hadir sebagian besar merupakan kiai yang berpengaruh yang memiliki pesantren besar dan memiliki jaringan santri dan alumni yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Termasuk juga salah satu di antaranya adalah Gus Hasib selaku pengasuh pesantren

Tebuireng yang merupakan keluarga besar dari pendiri NU sebagai ormas terbesar di Indonesia.

Pertemuan 60 kiai di wilayah Mataraman dengan Prabowo di Tebuireng Jombang tersebut tentu bukan sekedar dukungan politik saja akan tetapi menunjukkan bahwa Prabowo memiliki kedekatan dengan kiai dan pesantren yang telah dijalin sejak lama. Bukti kedekatan tersebut tercermin dalam kesamaan visi misi dan tujuan antara para kiai dengan Prabowo. Hal tersebut disampaikan oleh KH. Mutawakkil Alallah selaku perwakilan dari 60 kiai yang hadir. Dalam keterangannya Kiai Mutawakkil menyampaikan bahwa ada kecocokan hati para kiai terhadap Prabowo untuk memajukan Indonesia. Para kiai berharap, di tangan Prabowo, Indonesia menjadi negara yang adil, makmur, sejahtera dan menjadi *baladatul tayyibatun*.

Framing detik.com terkait berita pertemuan Prabowo dengan kiai pesantren yang menunjukkan kedekatan sekaligus dukungan terhadap Prabowo merupakan strategi komunikasi politik Prabowo yang disebut dengan pencitraan (Sandi, Herawati, and Adiprasetyo 2022). Pencitraan dulunya terkait dengan kegiatan kehumasan (public relations) di dunia bisnis, tetapi sekarang terkait dengan kegiatan politik. Akibatnya, istilah pencitraan sangat terkait dengan dinamika perpolitikan. Tujuan komunikasi politik adalah untuk memberikan gambaran yang jelas kepada khalayak (Haris 2022). Informasi yang diterima dari media akan membentuk suatu citra baik positif maupun negatif. Citra tersebut kemudian bertransformasi menjadi sebuah penilaian dari khalayak (Azhar 2017).

Pemaknaan citra dalam komunikasi politik Prabowo diharapkan bisa menaikkan citra positif Masyarakat Jawa Timur terhadap Prabowo sehingga dengan citra tersebut Prabowo bisa meraih suara maksimal khususnya di Jawa Timur. Prabowo dicitrakan sebagai sosok calon presiden yang dekat dengan kiai dan pesantren dimana dua hal tersebut merupakan bagian dari 70 persen pemilih Jawa Timur. Pencitraan Prabowo sebagai sosok yang dekat dengan kiai pesantren tanpa ada jarak dan memiliki kesamaan dalam tujuan disebut pola pencitraan *Pure publicity* adalah mempromosikan diri melalui aktivitas masyarakat dalam lingkungan sosial apa pun.

Berita *kedua* yaitu media online Kompas.com yang membingkai berita kunjungan Prabowo ke Ponpes Zainul Hasan Genggong dengan judul “Prabowo Dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia”. Kompas.com menyoroji kunjungan politik Prabowo tersebut lebih kepada deklarasi santri kepada Prabowo sebagai sahabat Santri Nasional. Dalam pemberitaannya, Kompas.com menjelaskan bahwa Prabowo melakukan kunjungan politiknya ke Ponpes Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Kunjungan Prabowo ke Pesantren asuhan Kiai Mutawakkil Alallah tersebut disambut oleh ribuan santri dan pimpinan pondok pesantren. Dalam kesempatan tersebut, Prabowo dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia.

Penobatan Prabowo sebagai sahabat Santri Indonesia dalam kesempatan kunjungan di Ponpes Zainul Hasan dinilai akan membawa dampak positif terhadap kemenangan Prabowo di Pilpres 2024. Hal tersebut diyakini oleh Anwar Sadad selaku ketua DPD Gerindra Jawa

Timur yang pada saat itu turut mendampingi Prabowo dalam kunjungan ke Pesantren Genggong. Setelah mendapat julukan sahabat Santri, Anwar Sadad yakin dan optimis Prabowo bisa meraih suara maksimal di Jawa Timur dan terpilih sebagai presiden. Anggota DPRD Jawa Timur sekaligus alumni Ponpes Sidogiri tersebut menyatakan bahwa status sahabat Santri Indonesia menunjukkan bahwa Prabowo merupakan sahabat semua kalangan termasuk kalangan santri dan kiai.

Prabowo sebagai calon presiden dinilai pantas mendapat julukan sahabat Santri Indonesia. Menurut Anwar Sadad salah satu alasannya adalah bahwa Prabowo merasa nyaman menjalin hubungan dengan kalangan santri. Sehingga dalam kondisi apapun baik memiliki kepentingan maupun tidak memiliki kepentingan, Prabowo tetap selalu merawat hubungan baik dengan para kiai dan santri. Lebih dari itu, Prabowo juga dinilai merasa nyaman dengan masyarakat NU yang mempraktekkan Islam *rahmatan lil alamin* sebagai agama pelindung dan pengayom Ummat.

Rangkaian kunjungan Prabowo pada masa kampanye ke Ponpes Zainul Hasan Genggong sehingga mendapatkan julukan sahabat Santri tersebut merupakan strategi komunikasi politik Prabowo dalam memenangkan Pilpres 2024. Komunikasi politik Prabowo dalam hal ini disebut sebagai pencitraan model *free ride publicity* yakni publisitas dengan memanfaatkan akses atau menunggangi pihak lain untuk turut mempopulerkan diri. Prabowo sebagai tokoh politik nasional yang sama sekali tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren tiba-tiba dekat dengan santri bahkan dijuluki sahabat. Kata sahabat menunjukkan pertemanan seseorang yang baik, sangat dekat dan memiliki hubungan yang sangat erat. Pemaknaan pencitraan Prabowo sebagai sahabat Santri Indonesia bertujuan untuk meraup suara kalangan santri yang berjumlah ribuan serta jaringan alumni yang tersebar di berbagai daerah baik pedesaan maupun perkotaan. Memanfaatkan jaringan kiai dan pesantren merupakan strategi efektif dalam memenangkan pemilu (Rizca Putri 2023).

Berita ketiga yaitu media online CNBC yang membingkai berita kampanye program Prabowo Gibran dengan judul “Program Prabowo-Gibran; Wujudkan Dana Abadi pesantren”. Pada berita tersebut dijelaskan bahwa Prabowo Gibran sebagai calon presiden dan wakil presiden akan merealisasikan program Dana Abadi Pesantren sebagai salah satu program unggulannya jika terpilih sebagai presiden. Hal tersebut disampaikan oleh Prabowo dan Gibran dalam acara deklarasi calon presiden dan wakil presiden di pilpres 2024. Wujud dari program tersebut adalah berupa alokasi anggaran pemerintah sebesar 250 miliar untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Pesantren di tahun 2023.

Program dana abadi pesantren adalah salah satu wujud keseriusan Prabowo dalam memikat hati para santri dan pondok pesantren. Meski terkesan melanjutkan program Jokowi, namun hanya pasangan Prabowo Gibran yang memiliki janji politik untuk memajukan pondok pesantren. Lebih dari itu, Airlangga Hartarto, ketua Partai Golkar penduduk pasangan Prabowo Gibran menegaskan bahwa anggaran dana abadi mencapai 50 triliun di bawah kepemimpinan Prabowo Gibran. Dana abadi yang tidak sedikit tersebut nantinya bisa mendongkrak kualitas pendidikan pesantren sebagai wujud perhatian Prabowo kepada pesantren (Prasetyo 2024).

Dana abadi pesantren merupakan bagian dari strategi komunikasi politik Prabowo dalam memenangkan pilpres 2024 yang disebut dengan *Paid Publicity* (Azhar 2017). Sebuah strategi komunikasi politik di mana pihak yang berkepentingan, seperti partai politik, kandidat, atau pemerintah, membayar media untuk menampilkan konten yang menguntungkan mereka disebut sebagai *Political branding*. Ini dapat berupa iklan televisi, iklan radio, iklan di media cetak, iklan online, dan bahkan konten berbayar di media sosial (Susetyawidianta and Geraldly 2024). Tujuannya adalah untuk mempengaruhi opini publik, meningkatkan kesadaran tentang suatu isu atau kandidat, serta membentuk citra positif di mata masyarakat. Strategi ini sering digunakan dalam kampanye politik untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan penting secara efektif (Andi 2021).

Makna dari *Paid Publicity* dari berita tentang program dana abadi pesantren yang dikampanyekan oleh Prabowo Gibran dalam acara deklarasi calon presiden dan wakil presiden adalah mengundang media untuk menampilkan dan menyiarkan acara deklarasi pasangan calon presiden dan wakil presiden, Prabowo Gibran yang didalamnya disisipkan kampanye dana abadi pesantren sebagai salah satu program utama pasangan Prabowo Gibran. Pada tahap ini tentunya Prabowo ingin mendapatkan citra positif di kalangan kiai, santri dan pesantren sekaligus memperoleh dukungan mereka di pilpres 2024.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya media online dalam membongkar berita dan mempengaruhi persepsi publik terhadap Prabowo. Media memiliki kekuatan untuk mengontrol dan mempengaruhi pandangan publik, dan dalam konteks ini, detik.com sebagai salah satu media terkemuka di Indonesia berperan penting dalam membentuk narasi yang mendukung pencalonan Prabowo. Ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media baru menjadi saluran komunikasi politik yang efektif. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang strategi komunikasi politik Prabowo, tetapi juga memperkaya literatur yang ada dengan membandingkan pendekatan yang berbeda dalam konteks pemilu di Indonesia. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan yang lebih personal dan langsung kepada komunitas pesantren dapat menjadi kunci dalam meraih dukungan yang lebih luas di kalangan pemilih.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis framing Robert M. Entman, strategi komunikasi politik Prabowo Subianto pada pemilu 2024 menggunakan pola pencitraan. Pola pencitraan Prabowo terbagi menjadi tiga jenis; pertama, *Pure Publicity* yaitu Prabowo mempopulerkan diri dengan *sowan* ke beberapa kiai yang menyatakan siap mendukung dan ikut memenangkan pasangan Prabowo Gibran. Kedua, *Free Ride Publicity* yaitu Prabowo melakukan kunjungan politik ke Pondok Pesantren Genggong dan dinobatkan sebagai sahabat Santri Indonesia oleh para santri dan kiai di pesantren tersebut. Ketiga, *Paid Publicity* yaitu Prabowo mengundang media untuk meliput dan menyiarkan acara deklarasi pasangan Prabowo Gibran sekaligus kampanye dana abadi pesantren sebagai salah satu program unggulannya.

Penelitian ini terbatas pada strategi komunikasi yang dianalisa dan dikaji menggunakan salah satu pisau analisis serta hanya menggunakan media online sebagai objek kajian. Data terkait strategi komunikasi sebenarnya bisa dianalisis dengan berbagai cara yang lebih memungkinkan untuk bisa disajikan secara mendalam. Setiap peserta pemilu termasuk calon presiden dan wakil presiden akan mengupayakan segala cara untuk memenangkan suara dan meraih posisi yang dikehendaki. Pada pemilu 2024 ini setidaknya diikuti oleh tiga kandidat capres cawapres, di antaranya; 1. Anis – Muhaimin (AMIN) 2. Prabowo – Gibran dan pasangan Ganjar – Mahfud. Oleh sebab itu, rekomendasi penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis strategi komunikasi politik Anis Baswedan atau Ganjar Pranowo. Peneliti bisa menggunakan analisis wacana kritis untuk melihat kelebihan dan kekurangan pola komunikasi politik Anis dan Ganjar.

REFERENSI

- Afriadi, Guntur Freddy Prisanto, Niken Febrina Ernungtyas, Irwansyah, and Anindita Lintangdesi Afriani. 2019. "Komunikasi Politik 'Rasa' Ala Jokowi Dalam Merespon Politik Sentimen." *WACANA* 18(2): 142–53. doi:<https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.928>.
- Alvin, Silvanus. 2019. "Manajemen Citra Politik Prabowo Subianto Dan Sandiaga Uno Melalui Akun @Prabowo Dan @Sandiuno." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13(2): 229–47. doi:[10.24090/komunika.v13i2.2538](https://doi.org/10.24090/komunika.v13i2.2538).
- Amir, Mushaddiq. 2020. "Keserentakan Pemilu 2024 Yang Paling Ideal Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia." *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum* 23(2): 115–31. doi:[10.56087/aijih.v23i2.41](https://doi.org/10.56087/aijih.v23i2.41).
- Andi, A. 2021. "Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Untuk Memperoleh Suara Pemilu Legislatif 2019 Pekanbaru." *Journal of Political Communication and Media* 1(1): 37–49.
- Aydil, Muhammad, and Al Zuhri. 2023. "Political Marketing: Strategi PAN Pada Pemilu 2024 Dalam Menyukkseskan Agenda Politik Melalui Pembuatan Jingle." *Jurnal Sains Riset* 13: 870–81. doi:<https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.2046>.
- Azhar, Anang Anas. 2017. *Komunikasi Politik Untuk Pencitraan*. I 2017. ed. Surya Adi Sahfutra. Medan: Perdana Publishing.
- Aziz, Rizky Amalia. 2020. "Kiai Dan Politik Elektoral: Peran Kiai Yusuf Chudlori Dalam Pemenangan Kandidat Jokowi-Ma'ruf Amin Pada Pilpres 2019 Di Kecamatan Tegalrejo." *Jurnal PolGov* 2(2): 223–76.
- Azka, Ibnu, and Iswandi Syahputra. 2023. "Komunikasi Politik Capres Anies Baswedan Menuju Pemilu 2024 Melalui Media Sosial Instagram." *J-Ika* 10(1): 37–45. doi:[10.31294/kom.v10i1.15231](https://doi.org/10.31294/kom.v10i1.15231).
- Bentiyani, Ruben. 2024. "Analisis Gaya Komunikasi Politik Calon Presiden Prabowo Subianto Menjelang Pemilihan Presiden 2024." *Karimah Tauhid* 3(2): 1572–81. doi:[10.30997/karimahtauhid.v3i2.11822](https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11822).
- Biro Humas Setjen Kemhan. 2023. "Menhan Prabowo Hadiri Tausiyah Kebangsaan Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan." *Kementerian Pertahanan RI*. <https://www.kemhan.go.id/2023/05/20/menhan-prabowo-hadiri-tausiyah-kebangsaan-di-pondok-pesantren-tremas-pacitan.html> (December 28, 2023).
- Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi, and Nalal Muna. 2020. "Analisis

- Framing Pemberitaan Generasi Milenial Dan Pemerintah Terkait Covid-19 Di Media Online.” *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 4(1): 85–104. doi:10.15575/cjik.v4i1.8277.
- Cangara, Hafied. 2023. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori Dan Strategi*. Edisi Revi. Jakarta.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*. VI. ed. Nurul Huda. Yogyakarta: LKiS.
- Faraid, Fidya Faza, Ibnu Hamad, and Yunita Sari. 2023. “Wacana Komunikasi Politik Bagi Politisi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui Perspektif Forensik Komunikasi.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 22(2): 380–91. doi:10.32509/wacana.v22i2.3523.
- Haris, Aidil. 2022. “Strategi Komunikasi Politik Interaktif Di Era Virtualitas.” *Jurnal Publik Reform* 9((1)): 34–44. jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/index.
- Kurniaputra, Denza Perdana. 2023. “60 Kiai Pengasuh Ponpes Di Mataraman Jatim Dukung Prabowo.” *detiknews*.
- Mighfar, Shokhibul. 2019. “Ambiguitas Politik Ulama-Kiai Antara Gerakan Moral Dan Politik.” *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 13(1): 37–50. doi:10.35316/lisanalhal.v13i1.448.
- Misyuniarto, Khoirul Mushthofa. 2020. “Komunikasi Politik Kiai Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10(1): 49–61. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK>.
- Mukari, Moch Mubarak Muharam, and Mustiqowati Ummul Fithriyyah. 2022. “Kiai Sebagai Kekuatan Politik Dalam Pemilihan Presiden 2019 Di Jawa Timur.” *Politea: jurnal Pemikiran Politik Islam* 5(1). doi:10.21043/politea.v5i1.12671 Kiai.
- Nugroho, Rosseno Aji. 2023. “Program Prabowo-Gibran: Wujudkan Dana Abadi Pesantren.” *CNBC Indonesia*.
- Permadi, Didi, Inas Sany Muyassaroh, Hartuti Purnaweni, and Agus Setio Widodo. 2024. “Media Massa Dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN Pada Media Online Tempo.Co Dan Mediaindonesia.Com).” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 22(1): 1. doi:10.31315/jik.v22i1.7754.
- Prasetyo, Devandra Abi. 2024. “Airlangga Sebut Prabowo-Gibran Anggarkan Rp 50 T Untuk Dana Abadi Pesantren.” *detik.com*. <https://news.detik.com/pemilu/d-7179220/airlangga-sebut-prabowo-gibran-anggarkan-rp-50-t-untuk-dana-abadi-pesantren>.
- Pureklolon, Thomas Tokan. 2016. *Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, Dan Negarawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Rizca. 2023. “Perubahan Pola Perilaku Memilih Kaum Santri Dalam Pemilu Daerah Serentak 2020 Di Kabupaten Sumenep.” *Politeia: Jurnal Ilmu Politik* 15(2): 169–83. doi:10.32734/politeia.v15i2.9716.
- Putri, Rizkia, and Hendra Setiawan. 2023. “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.Com Dan Tribunnews.Com: Kasus Pelecehan Seksual Di Universitas Andalas.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(1): 283–90. doi:10.31949/educatio.v9i1.4450.
- Rahman, Dicky Nur, Agoes Moh. Moefad, and Siti Mutmainah. 2023. “Konstruksi Media Dan Kampanye Damai Di Media Detik.Com.” *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 14: 186–98.
- Rinanda, Hilda. 2024. “5 Hal Soal Khofifah All Out Dukung Prabowo-Gibran Di Pilpres 2024.” *detikjatim*. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7135742/5-hal-soal-khofifah-all-out-dukung-prabowo-gibran-di-pilpres-2024> (March 29, 2024).
- Rinanda, Hilda Meilisa. 2023. “Kemarin Temui SBY, Hari Ini Prabowo Sowan 3 Ponpes Di Jatim.” *detikjatim*. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6730568/kemarin-temui-sby->

- hari-ini-prabowo-sowan-3-ponpes-di-jatim (December 28, 2023).
- Rofiq, M. 2024. "Prabowo Dinobatkan Jadi Sahabat Santri Indonesia." *detikJatim*.
- Sandi, Muhammad Refi, Maimon Herawati, and Justito Adiprasetyo. 2022. "Framing Media Online Detik.Com Terhadap Pemberitaan Korban Pengeroyokan Oleh Bobotoh." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5(2): 145. doi:10.24198/jkj.v5i2.28886.
- Setiawan, Asep. 2019. 1 *Komunikasi Politik*. 1st ed. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Susetyawidianta, R. Dhanny, and Galang Geraldy. 2024. "Political Branding Prabowo-Gibran Dalam Pemilu Presiden 2024: Analisa Interaksionisme Simbolik Di Media Sosial Instagram Dan Twitter." *Jurnal Ilmiah Kajian Komunikasi* 3(1): 114–39. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sintesa>.
- Syarief, Ika Suryani. 2023. "Alasan Jawa Timur Dan Kalangan Pesantren Jadi Magnet Bagi Kandidat Pilpres." *suarasurabaya.net*. <https://www.suarasurabaya.net/politik/2023/alasan-jawa-timur-dan-kalangan-pesantren-jadi-magnet-bagi-kandidat-pilpres/> (December 28, 2023).
- Tamim, Faishal Muqtadir, and Ahmad Zamzamy. 2023. "Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Muda Melalui Media Sosial Twitter Pada Pemilu Tahun 2024." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(10): 8040–46. doi:10.54371/jiip.v6i10.3028.
- Taregan, Prisco Gusni, and Nurul Haniza. 2021. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Suara.Com Dan Beritasatu.Com Atas Kasus Pernyataan Tri Rismaharini Tentang 'Memindahkan Pegawai Ke Papua.'" *Jurnal The Source* 3(1).
- Wicaksono, Adi. 2023. "KPU Resmi Tutup Pendaftaran Capres-Cawapres Di Pilpres 2024." *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231025190548-617-1015954/kpu-resmi-tutup-pendaftaran-capres-cawapres-di-pilpres-2024> (December 28, 2023).
- Widarwati, Desi. 2020. "Strategi Komunikasi Politik M. Miftah Dalam Pemenangan Pemilu 2019 Di Salatiga." *An-Nida* 12: 126–36.
- Widiyaningrum, Widdy Yuspita, and Fuziah Nur Alifah. 2023. "Strategi Marketing Politik Dpd Partai Gerindra Jawa Barat Melalui Sayap Pira Pada Pemilu 2024." *Jurnal Agregasi* 11: 148–60. doi:10.34010/agregasi.v11i2.11223.
- Zaman, Rambe Kamarul, and Misnan. 2021. "Infrastruktur Politik Menuju Pilpres 2024 Dalam Konstruksi Media Sosial." *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora* 4(1): 41–53. doi:10.32509/petanda.v4i1.1558.
- Zamzamy, A., & Marijan, K. (2023). Atensi Gubernur terhadap Mantan Narapidana Terorisme dalam Pemberitaan Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20, 255–274.